

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada hubungan pola asuh orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak reterdasi mental di SLB Negeri 2 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis yang berjumlah 13 responden (43,3%)
2. Sebagian besar angka OHI-S anak tunagrahita dalam kategori Baik 53,3%
3. Tidak Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak reterdasi mental sedang di SLB Negeri 2 Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk responden

Untuk orang tua diharapkan menerapkan pola asuh demokratis dan juga memperhatikan pola asuh dalam menjaga kebersihan rongga mulut anak dengan cara mencari informasi tentang kesehatan gigi dan

mulut baik melalui media massa, penyuluhan atau informasi dari petugas kesehatan yang relatif mudah agar dapat menambah wawasan orang tua tentang cara menjaga dan merawat kebersihan rongga mulut anak.

2. Untuk SLB Negeri 2 Yogyakarta

Lebih meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan gigi untuk orang tua murid, dengan mengadakan kerjasama dengan tenaga kesehatan agar orang tua mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi agar kebersihan gigi dan mulut anak dapat terkontrol sejak dini.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dibidang ini dapat dikembangkan dengan responden yang lebih banyak, cakupan yang lebih luas, aspek yang lebih lengkap dan dengan variabel yang berbeda.